

HUBUNGAN TINGKAT EKONOMI TERHADAP PREVALENSI GIARDIASIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 17 JOHAR BARU JAKARTA PUSAT DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM

Marsella Lulu Aulia¹, Rika Ferlianti², Arsyad³

E-mail: marsellaulia@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: *Giardia lamblia* adalah salah satu spesies parasit usus yang menyebabkan giardiasis. Gejala yang terlihat pada giardiasis adalah diare cair yang berbau busuk, perut terasa kembung karena terdapat gas hasil metabolisme hidrogen sulfida, malabsorpsi lemak dan nyeri epigastrium. Tingkat ekonomi merupakan keadaan yang menggambarkan kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat berdasarkan kepemilikan materi dan lainnya yang dapat menunjukkan status sosial ekonomi yang dimiliki individu tersebut. Dalam Islam tentang hubungan prevalensi giardiasis dan hubungannya dengan tingkat ekonomi tidak dibahas secara rinci. Namun Islam membahas tentang kepemilikan harta, cara mencari harta dan penggunaan harta untuk mendapat ridha dari Allah SWT.

Tujuan : Mengetahui hubungan tingkat ekonomi terhadap prevalensi giardiasis di Sekolah Dasar Negeri Johar Baru Jakarta Pusat dan tinjauannya menurut agama Islam.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analitik observasional. Penetapan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Dengan syarat memenuhi kriteria inklusi pada murid Sekolah Dasar Negeri 17 Johar Baru Jakarta Pusat usia 9-11 tahun sebanyak 70 responden. Data diambil dengan memeriksa sampel feses dan menggunakan kuisioner. Analisis data dengan menggunakan *Spearman*.

Hasil: Dari total responden yang menjadi sampel, sebanyak 5% responden positif menderita giardiasis. Responden yang positif mengalami giardiasis berada pada kategori tingkat ekonomi rendah sebanyak 100%. Hasil ini kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman* yang menunjukkan tidak terdapat hubungan tingkat ekonomi terhadap prevalensi giardiasis dengan hasil $r = 0,220$ dan $P > 0,05$.

Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara tingkat ekonomi dengan prevalensi Giardiasis pada anak SDN 17 di Johar Baru Jakarta Pusat. Dalam pandangan agama Islam, tingkat ekonomi berkaitan erat dengan konsep *tamlik* dan Allah SWT menyuruh hambanya untuk mencari rezeki setelah menyelesaikan urusan ibadah dengan jalan yang halal.

Kata Kunci : Giardiasis, Tingkat Ekonomi, Anak Sekolah Dasar

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

RELATIONSHIP OF ECONOMIC LEVELS ON GIARDIASIS PREVALENCE IN SEKOLAH DASAR NEGERI 17 JOHAR BARU CENTRAL JAKARTA AND ITS REVIEW ACCORDING TO ISLAMIC VIEW

Marsella Lulu Aulia¹, Rika Ferlianti², Arsyad³

E-mail: marsellaulia@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: *Giardia lamblia* is a species of intestinal parasite which causes giardiasis. Symptoms that could be seen in giardiasis are foul smelling diarrhea, stomach bloating because of gas from hydrogen sulfide metabolism, fat malabsorption and epigastric pain. Economic level is a condition that describes the position of a family in the community based on material ownership and others that can show the socio-economic status of the individual. In Islam the relationship between the prevalence of giardiasis and its relationship to the level of the economy is not discussed in detail. But Islam discusses the ownership of assets, how to look for property and the use of assets to get the *ridha* from Allah SWT.

Objective: To find out the economic level relationship to giardiasis prevalence in Sekolah Dasar Negeri 17 Johar Baru Central Jakarta and its review according to Islam.

Method: This study was conducted with an observational analytic approach. Determination of samples using Simple Random Sampling. With the condition of fulfilling the inclusion criteria for students from Sekolah Dasar Negeri 17 Johar Baru Central Jakarta aged 9-11 years old as many as 70 respondents. Data was taken by examining faecal samples and using questionnaires. Data analysis using Spearman.

Results: From the total respondents who were sampled, 5% of respondents were positive for giardiasis. Respondents who were positive for giardiasis were in the low economic level category as much as 100%. These results were analyzed using the Spearman statistical test which showed economic level has no relationship to the prevalence of giardiasis with the results of $r = 0.220$ and $P > 0.05$.

Conclusion: There is no correlation between the economic level and the prevalence of Giardiasis in children of SDN 17 in Johar Baru, Central Jakarta. In the view of Islam, the economic level is closely related to the concept of *tamlik* and Allah SWT told muslims to seek sustenance after completing matters of worship in a halal way.

Keywords: Giardiasis, Economic Level, Elementary School Children

¹Mahasiswa, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Dosen, Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Dosen, Departemen Agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI